

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Saputra (2016), Rasio-rasio keuangan yang dilihat oleh pemilik modal maupun investor mengenai tingkat kesehatan bank beranekaragam. Namun profitabilitas (*Return on Asset*) dengan rentang kurun waktu beberapa periode terakhir merupakan indikator utama bagi para investor atau pemilik modal untuk menentukan tingkat kesehatan suatu Bank.

Tidak dapat dipungkiri bahwa variabel profitabilitas (*Return on Asset*) tentu dipengaruhi oleh beberapa rasio keuangan yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung seperti *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposito Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*.

Menurut Triyuliawan (2017), bahwa semakin tinggi *Net Interest Margin* maka akan mengakibatkan meningkatnya ROA yang dihasilkan pada suatu bank.

Pernyataan diatas sejalan dengan Mahardian (2008) yang menyatakan bahwa semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat.

Pernyataan diatas diperkuat dengan tabel fenomena yang menggambarkan hubungan antara *Net Interest Margin* dengan *Return On Asset* seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Hubungan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset* pada Sampel Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Kode Emiten	Tahun	NIM	ROA
BACA	2016	4.37	1.0
	2017	4.21	0.79
	2018	4.2	0.9

	2019	3.5	0.13
BBCA	2016	6.8	4
	2017	6.2	3.9
	2018	6.1	4
	2019	6.2	4
BBNI	2016	6.2	2.7
	2017	5.5	2.7
	2018	5.3	2.8
	2019	4.9	2.4

Dari Tabel 1.1 Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan NIM pada BACA pada tahun 2017-2018 namun rasio ROA Tahun 2017-2018 pada Bank BACA malah mengalami kenaikan. Begitu hal nya dengan Bank BCA pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan namun ROA pada Bank BCA malah mengalami peningkatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kenaikan *Net Interest Margin* tidak diikuti dengan peningkatan *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
2. Kenaikan *Non Performing Loan* tidak diikuti dengan penurunan *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
3. Kenaikan *Loan to Deposito Ratio* tidak diikuti dengan penurunan *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
4. Kenaikan *Net Interest Margin* tidak diikuti dengan peningkatan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

5. Kenaikan *Non Performing Loan* tidak diikuti dengan penurunan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
6. Kenaikan *Loan to Deposito Ratio* tidak diikuti dengan penurunan *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah.

Adapun pembatasan rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio rentabilitas suatu bank dapat dilihat dari rasio seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Equity Capital*, *Net Interest Margin* dan *Rate Return on Loan*. Namun di penelitian ini, peneliti memilih *Net Interest Margin* sebagai variabel independent (X_1).
2. Rasio likuiditas suatu bank dapat dilihat dari rasio seperti *Quick Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Asset on Loan Ratio*, *Investment Portfolio Ratio*, *Cash Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*. Namun di penelitian ini, peneliti memilih *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel independent (X_2).
3. Rasio indikator kesehatan asset suatu bank dapat dilihat dari *Non Performing Loan* dan *Non Performing Financing*. Namun di penelitian ini, peneliti memilih *Non Performing Loan* sebagai variabel independent (X_3).
4. Rasio profitabilitas suatu bank dapat dilihat dari rasio seperti *Return on Equity* dan *Return on Asset*. Namun di penelitian ini, peneliti memilih *Return on Asset* sebagai variabel dependent (Y).
5. Rasio solvabilitas suatu bank dapat dilihat dari rasio seperti *Primary Ratio*, *Risk Assets Ratio*, *Secondary Risk Ratio*, *Capital Adquacy Ratio*. Namun di penelitian ini, peneliti memilih *Capital Adquacy Ratio* sebagai variabel moderasi (Z).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019?
3. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* mampu memoderasi hubungan antara *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019?
5. Apakah *Capital Adequacy Ratio* mampu memoderasi hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019?
6. Apakah *Capital Adequacy Ratio* mampu memoderasi hubungan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019
2. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019
3. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019
4. Mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* mampu memoderasi hubungan antara *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019

5. Mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* mampu memoderasi hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019
6. Mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* mampu memoderasi hubungan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Tesis ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Sebagai referensi yang dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan ilmu khususnya mereview kinerja keuangan perbankan dengan memahami cara perhitungan dan fungsi dari masing-masing rasio-rasio keuangan sebagai cerminan dari kinerja perusahaan.

2. Bagi Emiten atau Investor

Menjadi informasi tambahan dalam menentukan perusahaan mana yang cocok untuk diinvestasi dengan melihat tingkat profitabilitas dan beberapa variabel utama dari laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Universitas Prima Indonesia

Untuk memperkaya hasil karya ilmiah mahasiswa yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan pedoman, referensi tambahan atau perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang keuangan khususnya sektor perbankan.